

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEINGINAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2
NGAWI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

ADINDA SARASWATI PARWISAGITA
A210160023

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEINGINAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH 2 NGAWI**

PUBLIKASI ILMIAH

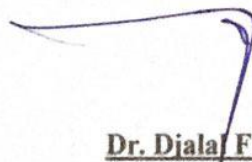
Oleh :

ADINDA SARASWATI PARWISAGITA

A210160023

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim uji skripsi

Surakarta, 2 Januari 2021



Dr. Djala Fuadi, MM.




NIDN. 06.2304 5801

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP
KEINGINAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH 2 NGAWI

OLEH
ADINDA SARASWATI PARWISAGITA
A210160023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 18 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Djalal Fuadi, MM.
(Ketua Dewan Penguji) | (.....)  |
| 2. Surya Jatmika , S.Pd., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji) | (.....)  |
| 3. Prof. Dr. Harsono, SU.
(Anggota II Dewan Penguji) | (.....)  |

Surakarta, 18 Januari 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Prayitno, M.Hum.

NIP. (19650428 199303 1 001)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Desember 2020

Penulis



ADINDA SARASWATI PARWISAGITA
A210160023

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KREATIVITAS TERHADAP KEINGINAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 NGAWI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pengaruh kepercayaan diri terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. (2) pengaruh kreativitas terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. (3) pengaruh kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi sebanyak 41 siswa. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi terdapat persamaan garis regresi : $Y = 5,530 + 0,437 X_1 + 0,452 X_2$. Persamaan menjelaskan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha. Hasil analisis pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa : (1) kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Pada uji diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,350 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,024. (2) kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Pada uji diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,304 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,027. (3) kepercayaan diri dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Pada hasil uji keberartian regresi linier berganda didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$, $41,108 > 3,23$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684 atau sebesar 68,4% sedangkan 31,6% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Kreativitas , Keinginan Berwirausaha.

Abstract

The analysis of the research purposes to describe the influence of self-confidence towards students' entrepreneurial desire of eleven grade in Muhammadiyah 2 Ngawi vocational high school, the influence of creativity towards students' entrepreneurial desire of eleven grade in Muhammadiyah 2 Ngawi vocational high school, the influence of self-confidence and creativity towards students' entrepreneurial desire of eleven grade in Muhammadiyah 2 Ngawi vocational high school. The method of the study uses quantitative. The population of eleven grade in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi are 41 students. The technique of collecting data in this research is questionnaire. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The result of the regression analysis shows the regression line equation: $Y = 5,530 + 0,437 X_1 + 0,452 X_2$. This similarity shows that self-confidence and creativity have an effect on entrepreneurial desire. The conclusion of the analysis results in this research are as follows: 1) Self-confidence has a positive and significant effect on students' entrepreneurial desire of eleven grade in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. In the test, the value of $t_{count} > t_{table} = 2.350 > 2.021$ and the value of probability < 0.05 is 0.024. (2) Creativity has a positive and significant effect towards students' entrepreneurial desire of even grade in SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. In the test, the value of $t_{count} > t_{table} = 2.304 > 2.021$ and the value of probability < 0.05 is 0.027. (3) self-confidence and creativity have a positive and significant effect on the entrepreneurial desire of class XI students of SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. The significance test result of

multiple linear regression is obtained that $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, $41.108 > 3.23$ and a significant probability value < 0.05 , it is 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.684 or 68.4% meanwhile the remaining 31.6% is influenced by other variables which are not examined.

Keywords: *Self-Confidence, Creativity, Entrepreneurial Desire.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, Pendidikan formal jadi salah satu jalur terpenting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sikap, dan kreativitas. Pendidikan kejuruan termasuk jenis pendidikan yang memiliki karakteristik serta tujuan tertentu yang sangat mengutamakan pembentukan pola pikir dan keterampilan dalam diri siswa baik melalui sikap, kemandirian, optimisme dan kreativitas.

Pendidikan memegang peran penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak tertinggal dengan negara lain. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu proses belajar agar siswa lebih aktif untuk belajar. Sebagai realisasinya Pemerintah membuat UUSPN No.20 Tahun 2003.

Menurut Atmaja (2016) “wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang kewirausahaan mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri”. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan, agar seseorang dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang dunia bisnis. Dengan kegiatan berwirausaha masyarakat akan lebih kreatif dalam menyampaikan ide untuk pengembangan produk yang dihasilkan. Dengan kemajuan masyarakat mengetahui tentang dunia usaha, masyarakat tidak akan bergantung pada pemerintah dalam mencari pekerjaan seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bekerja menjadi buruh pabrik dan karyawan. Peningkatan kualitas kelembagaan dilakukan secara berjenjang melalui upaya

membangunkan, pemberdayaan, pengembangan dan penguatan (Sukirman, 2017).

Menurut Sintawati, Fara, dan Rohmah (2016) “seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain”. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan juga harus meningkatkan daya kreatifitas, yaitu mengubah sesuatu yang biasa menjadi komoditas yang bernilai tinggi dan mengguncang pasar. Keinginan berwirausahaan ditandai dengan kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup yang berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko dengan latihan nyata.

Menurut Suryana (2014: 39) “kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan”. Oleh karena itu orang harus selalu memiliki kepercayaan diri dalam keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidak bergantungan terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan dan kemampuan untuk mencapai keberhasilan, orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri toleransi, selalu bersikap optimis dan dinamis serta memiliki dorongan prestasi yang kuat (Suryana, 2013: 39).

Menurut Setiawan, Budhi dan Suwandi (2019) “seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha dibutuhkan dukungan dari orang terdekat yaitu lingkungan teman sebaya”. Pengaruh pergaulan teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan sama. Menurut Winardi (2017: 199) “setiap entrepreneur yang ingin mengembangkan entrepreneurshipnya, bukan saja perlu mengandalkan diri pada otak bagian kiri, tetapi juga otak bagian kanan, harus pula dimanfaatkan sepenuhnya”.

Memegang peranan penting dalam kehidupan, kreativitas manusia dapat dikembangkan melalui potensi dan kemampuan diri. Kreativitas (*creativity*) diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang (Suryana 2013: 11). Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang dan dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat. Pada dasarnya makna kreativitas selalu dipergunakan dalam pendidikan dan kenyataannya kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan kognitifnya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi dengan subjek penelitian berorientasi pada 41 siswa kelas XI. Konsekuensi logis ini tidak menekankan penguasaan dalam

ranah kognitif semata tetapi juga pada keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* serta *attitude* yang mendukung lulusan untuk tidak tergantung pada lapangan kerja yang tersedia tetapi dapat membuka usaha secara mandiri. Hal ini mendorong penulis untuk bisa memahami lebih dalam dan diharapkan dapat membuktikan kebenarannya berdasarkan penelitian yang berjudul pengaruh kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha. Menurututama (2016:43) “penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal, dan masih banyak lagi. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas yaitu kepercayaan diri (X_1) dan kreativitas (X_2) terhadap keinginan berwirausaha (Y). Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain sensus. Menurut Harsono (2019: 50) “Desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel”. Penelitian ini dilaksanakan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi. Waktu penelitian dilaksanakan dan dikerjakan pada bulan Agustus 2020 sampai dengan November 2020.

Penyusunan angket yang sebelumnya sudah diuji coba pada 20 siswa di luar lingkup siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi yaitu uji coba dilakukan pada siswa kelas XI SMK Batik 1 Surakarta. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (X_1) dan kreativitas (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah keinginan berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi berjumlah 41 siswa. Angket sebagai alat pengumpulan data dengan teknik analisis data prasyarat data terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2) dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dari hasil penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang penyebaran data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari kepercayaan diri (X_1) dan kreativitas (X_2), lalu untuk variabel terikatnya keinginan berwirausaha (Y). Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan sampel sebanyak 41 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

Pada bagian ini dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh dilapangan, data meliputi mean, modus, median, standart deviasi (SD), dan histogram. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 16.0 for windows*.

Tabel 1. Hasil *Output* SPSS Deskripsi Data Variabel

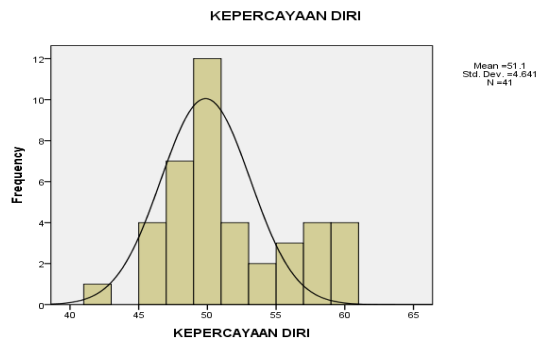
Statistics				
		KEPERCAYAAN DIRI	KREATIVITAS	KEINGINAN BERWIRAUSAHA
N	Valid	41	41	41
	Missing	1	1	1
Mean		51.10	50.73	50.78
Median		49.00	49.00	49.00
Mode		49	49	49
Std. Deviation		4.641	4.399	4.693
Variance		21.540	19.351	22.026
Minimum		42	41	42
Maximum		60	60	60

Berikut dijelaskan deskripsi data dalam penelitian ini :

3.1 Deskripsi Data Kepercayaan Diri

Data kepercayaan diri diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pertanyaan yang disajikan. Dan hasil analisis beserta perhitungan yang diperoleh dari nilai tertinggi 60, nilai terendah 42, rata-rata sebesar 51,10, media sebesar 49,00, modus sebesar 49, dan standar deviasi 4,641, serta varian sebesar 21,540.

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi norma atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data kepercayaan diri yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut :

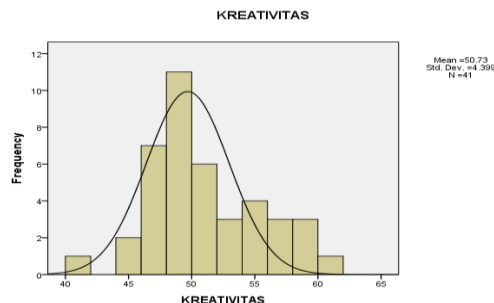


Gambar 1. Histogram Dan Polygon Data Kepercayaan Diri

3.2 Deskripsi Data Hasil Kreativitas

Data kreativitas yang diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pertanyaan. Lalu hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh dengan nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah 41, rata-rata sebesar 50,73, median sebesar 49,00, modus sebesar 49 dan standar deviasi 4,399, serta varian sebesar 19,351.

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data kreativitas yang dipaparkan dalam gambar dibawah ini sebagai berikut :

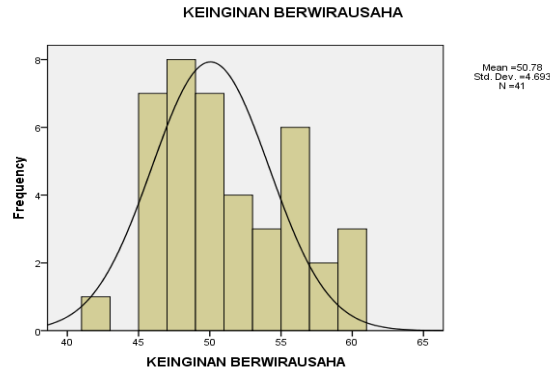


Gambar 2. Histogram dan Polygon Data Kreativitas

3.3 Deskripsi Data Keinginan Berwirausaha

Data keinginan berwirausaha diperoleh melalui metode angket yang dibagikan, terdiri dari 15 pertanyaan. Lalu hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh dengan nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah 42, rata-rata sebesar 50,78, median sebesar 49,00, modus sebesar 49 dan standar deviasi 4,693, serta varian sebesar 22,026.

Untuk melihat seacara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data keinginan berwirausaha yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram dan Polygon Data Keinginan Berwirausaha

3.4 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji prasyarat analisis normalitas, bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Syah (2018) Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ dan populasi sebagai sampel 41 maka terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63859683
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.051
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan $0,787 > 0,05$. Sehingga hasil pengolahan data dapat di simpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

3.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil uji prasyarat multikolonieritas, bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan model regresi lain ditemukan adanya korelasi atau tidak. Menurut Syah (2018) untuk mengetahui terjadinya multikolonieritas atau tidak dengan angka *tolerance* > 0,1 dan *variance inflation factory* (VIF) < 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 3. Hasil *Output* SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.530	5.028			1.100	.278		
KEPERCAYAAN DIRI	.437	.186	.432	2.350	.024		.246	4.063
KREATIVITAS	.452	.196	.424	2.304	.027		.246	4.063

a. Dependent Variable: KEINGINAN BERWIRSAUSAHA

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kepercayaan Diri	0,246	4,063	Tidak multikolonieritas
Kreativitas	0,246	4,063	Tidak multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas tabel 3 dan 4 diperoleh kesimpulan model multikolonieritas dengan nilai VIF hasil perhitungan diatas yaitu 4,063 atau < 10. Maka disimpulkan dari ketiga analisis tidak ada multikolonieritas pada model regresi diatas atau tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, yaitu kepercayaan diri dan kreativitas.

3.6 Hasil Uji Linieritas

Hasil uji prasyarat analisis linieritas, bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel penelitian memiliki hubungan secara linier atau tidak. Uji linier menggunakan taraf signifikan 0,05.

Tabel 5. Hasil *Output* SPSS Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEINGINAN BERWIRSAUSAHA * KEPERCAYAAN DIRI	Between Groups	(Combined)	716.258	16	44.766	6.521	.000
		Linearity	563.641	1	563.641	82.100	.000
		Deviation from Linearity	152.616	15	10.174	1.482	.189
	Within Groups		164.767	24	6.865		
	Total		881.024	40			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEINGINAN BERWIRSAUSAHA * KREATIVITAS	Between Groups	(Combined)	637.316	15	42.488	4.358	.001
		Linearity	562.048	1	562.048	57.656	.000
		Deviation from Linearity	75.268	14	5.376	.552	.877
	Within Groups		243.708	25	9.748		
	Total		881.024	40			

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Ket.
Kepercayaan Diri dengan Keinginan Berwirausaha	0,189	0,05	Linier
Kreativitas dengan Keinginan Berwirausaha	0,877	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan nilai signifikan (*P Value Sig*) yang berada pada garis *Deviation from linearity* untuk pengembangan kepercayaan diri mempunyai nilai sebesar 0,189 dan kreativitas sebesar 0,877. Menurut Syah (2018) jika nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan kepercayaan diri (X_1), kreativitas (X_2) dan keinginan berwirausaha (Y) terdapat hubungan yang linier.

3.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji prasyarat heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil *Output* SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.278	2.869		-.794	.432
KEPERCAYAAN DIRI	.121	.106	.358	1.139	.262
KREATIVITAS	-.035	.112	-.100	-.317	.753

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>P-value</i>	Kesimpulan
Kepercayaan Diri	0,262	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kreativitas	0,753	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis data kuantitatif diketahui variabel kepercayaan diri memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,262 dan kreativitas nilai *p-value* sebesar 0,753 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dan kreativitas tidak terjadi heteroskedastisitas (Syah, 2018).

3.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah Uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya ialah regresi linier berganda. Analisis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	5,530		
Kepercayaan Diri	0,437	2,350	0,024
Kreativitas	0,452	2,304	0,027
F_{hitung}	41,108		
R^2	0,684		

Berdasarkan data tabel 9 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 5,530 + 0,437 X_1 + 0,452 X_2$ kesimpulan variabel kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel keinginan berwirausaha atau $Y = \text{konstanta bernilai positif sebesar } 5,530$. Hal tersebut dapat diketahui apabila angka variabel kepercayaan diri dan kreativitas adalah nol, nilai variabel keinginan berwirausaha sebesar 5,530. Sedangkan 0,437 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan pada kepercayaan diri, maka akan menambah pengaruh keinginan berwirausaha melalui asumsi variabel tetap. Untuk nilai 0,452 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan pada variabel kreativitas, maka akan menambah pengaruh keinginan berwirausaha melalui asumsi variabel tetap.

Diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kepercayaan diri (X_1) adalah sebesar 0,437 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh kepercayaan diri yang positif terhadap keinginan berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel kepercayaan diri (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,350 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,024 dengan sumbangan relatif sebesar 50,6% dan sumbangan efektif 34,6%. Berdasarkan kesimpulan ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka keinginan berwirausaha akan semakin kuat. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri siswa untuk memulai berwirausaha maka makin rendah minat keinginan dalam berwirausaha.

Menurut Melati, Farliana dan Raeni (2019) mengatakan bahwa kepercayaan diri yang tercermin dalam peningkatan status eksistensial sebelum dan sesudah proyek kewirausahaan mengimplikasikan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menjalankan perannya sebagai wirausaha. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan pada kepercayaan diri dimana siswa yakin untuk berwirausaha. Dari hasil analisis menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa dalam kategori tinggi yaitu 86,20%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kreativitas karena $p < 0,050$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,398$; $\text{sig} = 0,000 < 0,05$).

3.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan data tabel 9 ringkasan hasil uji regresi linier ganda di atas diperoleh hipotesis melalui uji parsial (uji t) pengaruh signifikan antara variabel terikat yaitu keinginan

berwirausaha. Maka akan diperoleh hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji t pada variabel kepercayaan diri (X_1) dapat dilihat dengan angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,350 > 2,021$) maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh positif kepercayaan diri terhadap keinginan berwirausaha, jadi hipotesis pertama diterima. Hasil uji t pada variabel kreativitas (X_2) yang dapat dilihat angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,304 > 2,021$) maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh positif kreativitas terhadap keinginan berwirausaha, jadi hipotesis kedua diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

Diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreativitas (X_2) adalah sebesar 0,452 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh kepercayaan diri yang positif terhadap keinginan berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel kreativitas (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,304 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,027 dengan sumbangan relatif sebesar 49,4% dan sumbangan efektif 33,8%. Berdasarkan kesimpulan ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa maka keinginan berwirausaha siswa akan semakin kuat, demikian pula sebaliknya semakin rendah kreativitas akan semakin rendah keinginan berwirausaha siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Menurut Suharnan (2011) kreativitas harus memiliki aspek yang baru, apakah berupa gagasan, pemikiran, aktivitas, tindakan ataupun hasil karya dan juga memiliki aspek nilai kegunaan. Hal juga menunjukkan semakin besar kepercayaan diri siswa maka akan semakin besar pula keinginan untuk berwirausaha siswa.

3.10 Hasil Uji Serempak (Uji F)

Berdasarkan data tabel 9 ringkasan hasil uji regresi linier ganda di atas Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama terhadap keinginan berwirausaha. Hasil uji F dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,108 > 3,23$), berarti H_0 ditolak. Terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri dan kreativitas terhadap keinginan berwirausaha, jadi hipotesis yang dituliskan dapat diterima kebenarannya. Sehingga kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Ngawi.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $41,108 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti kepercayaan diri dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kepercayaan diri dan kreativitas akan diikuti peningkatan keinginan berwirausaha siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kepercayaan diri dan kreativitas akan diikuti penurunan keinginan berwirausaha.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan TPB (*Theory of Planned Behavior*) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi secara positif oleh sikap berperilaku, Budianti dan Endang (2012) mengartikan bahwa semakin kuat penilaian individu terhadap baik tindakanya dampak menjadi wirausaha akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usaha sendiri.

3.11 Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil *Output* SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.667	2.707

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS, KEPERCAYAAN DIRI

Berdasarkan data tabel 10 di atas diperoleh Koefisien determinasi (R^2) membuktikan banyaknya variasi variabel terikat bisa ditunjukkan variabel bebas dalam model. Hasil R^2 angka 0 sampai dengan 1. Jika R^2 dekat dengan angka 1 maka membuktikan pada variabel terikat secara bersamaan bisa ditunjukkan variabel bebas. Begitu juga jika angka R^2 mendekati 0, berarti variabel terikat tidak bisa ditunjukkan variabel bebas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684. Nilai R^2 pada variabel kepercayaan diri dan kreativitas berpengaruh terhadap kreativitas sebesar 68,4%, sedangkan 31,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.12 Sumbangan Efektif (SE)

Tabel 11. Hasil Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)
1	Kepercayaan Diri	34,6
2	Kreativitas	33,8
	Total	68,4

Berdasarkan Hasil Sumbangan Efektif pada tabel 11 perhitungan di atas diketahui bahwa sumbangan efektif yang diberikan oleh kepercayaan diri adalah 34,6%. Sedangkan sumbangan efektif yang diberikan kreativitas adalah 33,8% dan total dari sumbangan efektif adalah 68,4%. Sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas terbukti sebagai faktor yang dapat meningkatkan keinginan berwirausaha siswa. Kepercayaan diri sebagai variabel pendorong dan pembimbing dalam proses perkembangan sikap menumbuhkan keinginan berwirausaha pada diri siswa, jadi untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha sejak sekolah pada siswa diperlukannya kepercayaan diri untuk membangun sebuah keyakinan pada dirinya sendiri. Sedangkan tumbuhnya kepercayaan diri dalam memulai usaha akan lebih maksimal lagi dengan dorongan kreativitas yang siswa ciptakan. Dengan adanya kepercayaan diri dan kreativitas maka siswa akan lebih terdorong dalam membangun dan menjalankan usahanya.

Keterbatasan dalam peneliti ini masih terdapat pada kuesioner yang dibagikan melalui google formulir, peneliti yang mengamati menilai responden malah cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Dan kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dikarenakan perbedaan kondisi masing-masing responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, A.T, dan Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 5 (03). 774-787.
- Budianti dan Endang. (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosbud*. 14 (01). 89–101.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed). Sukoharjo : Jasmine.
- Melati, I.S, Farliana, N, dan Raeni, R. (2019). Eksperimen Meningkatkan Identitas Kewirausahaan Mahasiswa dengan Metode Black Box Thinking. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 7 (01). 5-18.
- Setiawan, R, Budhi, dan Suwandi, D. (2019) Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sintawati, Fara, A, dan Rohmah, W. (2016). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharnan. (2011). *Kreativitas Teori dan Pengembangan*. Surabaya: Laros.
- Sukirman, (2017). Jiwa kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 20 (01). 113-131.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Syah, M,F,J. (2018). Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21. Sukoharjo : Jasmine.
- Undang-undang. (2003). UU No. 20 Tahun 2003. *Undang - Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*
- Winardi, J. (2017). *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Depok: Fajar Interpratama Mandiri.